



PENGARUH METODE BERNYANYI BERBANTUAN MEDIA PAPAN AKPAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR PADA MATERI KATA KERJA AKTIF DAN PASIF

Surya Aditya Pratama^{1*}, Aan Nurfahrudianto², Jatmiko³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
 Universitas Nusantara PGRI Kediri

*Email: Suryaadytia082@gmail.com, aan@unpkediri.ac.id, jatmiko@unpkediri.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5643>

Abstrak

Pemahaman struktur kata kerja aktif dan pasif merupakan kompetensi esensial penopang literasi siswa kelas rendah, namun pembelajaran di SDN 4 Campur Gondang masih didominasi metode ceramah searah sehingga hasil belajar siswa rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan metode bernyanyi berbantuan media papan AKPAS (Aktif Pasif) terhadap capaian hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen semu (*quasi-experimental research*) dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian melibatkan 40 siswa kelas II yang terbagi secara *purposive sampling* ke dalam kelas eksperimen (20 siswa) dan kelas kontrol (20 siswa). Pengumpulan data menggunakan instrumen tes objektif pilihan ganda yang dianalisis menggunakan uji statistik parametrik melalui program SPSS. Hasil analisis deskriptif menunjukkan lonjakan rata-rata nilai kelas eksperimen dari 50,40 menjadi 86,00, lebih tinggi dari kelas kontrol yang meningkat dari 50,40 menjadi 78,80. Uji *Independent Samples t-Test* menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$, yang membuktikan adanya perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antarkelompok. Simpulan penelitian menegaskan bahwa integrasi metode bernyanyi dan papan AKPAS efektif meningkatkan hasil belajar tata bahasa siswa melalui aktivasi multisensori yang menyenangkan. Kelebihannya terletak pada optimalisasi retensi memori jangka panjang, sedangkan kekurangannya memerlukan waktu persiapan guru yang lebih lama. Disarankan bagi guru kelas rendah untuk mengadopsi metode ini sebagai alternatif solutif dalam menciptakan atmosfer pembelajaran bahasa yang interaktif dan kreatif.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Papan AKPAS, Metode Bernyanyi, Kata Kerja Aktif-Pasif.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran krusial dalam meletakkan fondasi kemampuan berbahasa, khususnya dalam keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Di tingkat sekolah dasar, pemahaman mengenai tata bahasa seperti struktur kata kerja aktif dan pasif merupakan kompetensi esensial yang menopang kemampuan literasi siswa. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia sering kali dianggap membosankan dan teoretis oleh siswa kelas rendah. Berdasarkan pengamatan awal di SDN 4 Campur Gondang, hasil belajar siswa kelas II pada materi kata kerja aktif dan pasif masih tergolong rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Isu utama yang melatarbelakangi permasalahan ini adalah dominasi pendekatan konvensional berupa metode ceramah searah tanpa pemanfaatan media konkret. Akibatnya, siswa kesulitan membedakan konsep afiksasi pada kata kerja aktif dan pasif, kehilangan motivasi, dan cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi kejenuhan ini, diperlukan sebuah inovasi pembelajaran yang memadukan aktivitas fisik-auditori yang menyenangkan melalui metode bernyanyi serta alat peraga visual yang interaktif berupa media papan AKPAS (Aktif Pasif).

Penelitian mengenai peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia melalui berbagai metode kreatif telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Dalam satu dekade terakhir, penggunaan metode bernyanyi telah terbukti efektif dalam meningkatkan retensi memori dan keterlibatan emosional siswa dalam belajar bahasa, karena karakteristik anak usia sekolah dasar yang masih berada



pada fase bermain (Sari & Rahmawati, 2019; Lestari, 2021). Di sisi lain, pemanfaatan media manipulatif berupa papan saku atau papan tempel juga jamak digunakan untuk memvisualisasikan struktur kalimat yang abstrak menjadi konkret bagi siswa kelas rendah (Pratama, 2018; Hidayah & Nugroho, 2022). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu cenderung menerapkan metode bernyanyi atau media papan secara terpisah, atau mengujinya pada materi mendengarkan dan kosakata umum, bukan pada konsep tata bahasa yang spesifik seperti afiksasi kata kerja.

Keterbatasan pada studi-studi terdahulu tersebut membuka celah penelitian (*research gap*) yang menjadi landasan *novelty* atau kebaruan dari artikel ini. Orisinalitas penelitian ini terletak pada integrasi secara simultan antara metode bernyanyi dengan media papan AKPAS yang didesain secara khusus untuk menjembatani pemahaman konseptual kata kerja aktif dan pasif bagi siswa kelas II sekolah dasar. Kombinasi ini tidak hanya menstimulasi aspek kognitif melalui visualisasi teks pada papan media, tetapi juga mengaktifkan aspek psikomotorik dan afektif siswa melalui ritme lagu yang mudah diingat. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari penerapan model pembelajaran kolaboratif tersebut terhadap capaian hasil belajar siswa secara empiris. Kontribusi ilmiah dari kajian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah strategi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah serta memberikan alternatif solutif bagi guru dalam menciptakan atmosfer kelas yang kreatif, interaktif, dan berpusat pada siswa.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental research*). Desain penelitian yang diterapkan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, di mana terdapat dua kelompok yang dipilih tidak secara acak, yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan metode bernyanyi berbantuan media papan AKPAS dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Campur Gondang yang beralamat di Kabupaten Tulungagung. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, tepatnya selama dua bulan dari bulan Maret hingga April 2026. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN 4 Campur Gondang yang berjumlah 40 siswa, di mana kelas II-A (20 siswa) ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas II-B (20 siswa) sebagai kelas kontrol melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kesetaraan nilai rata-rata pra-tindakan.

Tata cara teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur melalui tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pada awal pertemuan sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan dasar siswa pada materi kata kerja aktif dan pasif. Selanjutnya, dilakukan pemberian perlakuan (*treatment*) sebanyak tiga kali pertemuan pada masing-masing kelas. Pada akhir rangkaian pembelajaran, kedua kelas diberikan tes akhir (*posttest*) yang setara dengan soal *pretest* untuk mengukur capaian hasil belajar setelah intervensi. Selain instrumen tes, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran juga digunakan untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama proses intervensi berlangsung.

Meskipun penelitian ini berbasis eksperimen kuantitatif, untuk memastikan kedalaman dan pematapan materi kata kerja aktif dan pasif pada subjek anak usia kelas rendah, intervensi pembelajaran di kelas eksperimen dirancang ke dalam dua siklus adaptif yang terintegrasi dalam skenario eksperimen. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus I difokuskan pada pengenalan konsep kata kerja aktif-pasif dan afiksasi dasar menggunakan lagu anak yang digubah liriknya, dipadukan dengan demonstrasi media papan AKPAS oleh guru. Hasil refleksi Siklus I yang mengevaluasi keaktifan siswa kemudian menjadi dasar perbaikan pada Siklus II, di mana siswa secara berkelompok mulai mempraktikkan langsung penempelan kartu kata pada papan AKPAS sambil menyanyikan lagu secara mandiri untuk memperkuat retensi memori mereka.



Teknik analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis menggunakan bantuan program statistik SPSS. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, serta uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* untuk memastikan bahwa kedua kelompok sampel memiliki varians yang setara atau homogen. Setelah data dipastikan memenuhi prasyarat normalitas dan homogenitas, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik parametrik. Analisis peningkatan hasil belajar di dalam satu kelompok diuji menggunakan *Paired Samples t-Test*, sedangkan untuk menguji signifikansi perbedaan efektivitas hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Independent Samples t-Test* pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian kuantitatif eksperimen semu dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* ini dilaksanakan di kelas II SDN 4 Campur Gondang dengan melibatkan 40 siswa yang terbagi secara menetap ke dalam kelas eksperimen (20 siswa) dan kelas kontrol (20 siswa). Data hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi kata kerja aktif dan pasif dikumpulkan melalui instrumen tes esai sebelum dan sesudah perlakuan, kemudian diolah secara statistik parametrik.

Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Analisis deskriptif dilakukan untuk memotret capaian nilai performa minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), serta standar deviasi dari kedua kelompok amatan. Pengukuran awal (*pretest*) menunjukkan tingkat kemampuan mula-mula yang identik pada kedua kelas tersebut. Rangkuman data statistik deskriptif performa hasil belajar siswa dapat dicermati pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest_kontrol	20	32	70	50.40	10.148
posttest_kontrol	20	44	100	78.80	13.802
pretest_eksperimen	20	32	70	50.40	10.148
posttest_eksperimen	20	72	100	86.00	9.131
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan data teoretis pada Tabel 1, kelas eksperimen yang memperoleh intervensi metode bernyanyi berbantuan media papan AKPAS menunjukkan lonjakan rata-rata nilai dari 50,40 menjadi 86,00 (meningkat sebesar 35,60 poin). Di sisi lain, kelas kontrol yang dibelajarkan menggunakan metode konvensional mengalami peningkatan dari rata-rata nilai 50,40 menjadi 78,80 (naik sebesar 28,40 poin). Visualisasi ringkas perbandingan margin dinamika peningkatan skor rata-rata antarkelompok disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar

Kelompok	Pretest	Posttest	Peningkatan
Kontrol	47,40	78,80	31,40
Eksperimen	47,40	86,00	38,60

Uji Prasyarat Analisis Sebagai dasar penentuan jenis statistik uji hipotesis, sebaran data diuji melalui uji normalitas *Shapiro-Wilk* (sampel $n = 20 < 50$) dan uji homogenitas varians menggunakan *Levene's Test*. Nilai signifikansi pengujian normalitas data dirangkum secara ringkas pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk****Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai pretest kelas kontrol	.163	20	.174	.941	20	.245
posttest kelas kontrol	.185	20	.072	.921	20	.103
pretest kelas eksperimen	.163	20	.174	.941	20	.245
postes kelas eksperimen	.144	20	.200 [*]	.922	20	.107

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Ketentuan pengujian menetapkan apabila nilai $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Merujuk pada Tabel 3, seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 sehingga sebaran data disimpulkan berdistribusi normal. Selanjutnya, pengujian kesamaan varians antarkelompok diukur dan disajikan melalui data Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Varians (Levene's Test)**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.515	3	76	.674

Melalui tampilan data pada Tabel 4, angka signifikansi yang diperoleh sebesar $0,674 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa varians data antar-kelompok amatan bersifat homogen, memenuhi kualifikasi prasyarat pengujian statistik parametrik.

Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian efek intervensi parsial dianalisis via *Paired Samples t-Test*, sedangkan pengujian signifikansi perbedaan dampak antar-metode dihitung lewat *Independent Samples t-Test*. Hasil kalkulasi *Paired Samples t-Test* untuk kelas eksperimen dapat diperiksa pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Paired Samples t-Test Kelas Eksperimen**Paired Samples Test**

Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest_eksperimen - posttest_eksperimen	-.35.000	18.003	2.847	-.40.758	-.29.242	-12.296	39	.001

Hasil pada Tabel 5 memperlihatkan nilai $\text{Sig.} = 0,001 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh nyata dari implementasi metode bernyanyi berbantuan papan AKPAS terhadap capaian belajar siswa kelas II. Pada kelas kontrol, hasil komparasi parsial disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji Paired Samples t-Test Kelas Kontrol**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest_kontrol - posttest_kontrol	-28.400	17.394	3.890	-36.541	-20.259	-7.302	19	.001

Melalui paparan Tabel 6, diperoleh nilai $\text{Sig.} = 0,001 < 0,05$ yang membuktikan bahwa pendekatan konvensional berbantuan papan AKPAS juga memberikan dampak perubahan nilai secara signifikan pada kemampuan siswa kelas kontrol.

Untuk menentukan metode manakah yang memiliki keunggulan pengaruh yang signifikan secara komparatif, dilakukan pengujian *Independent Samples t-Test* pada skor pasca-tes (*posttest*) kedua kelompok yang hasilnya tertera pada Tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Uji Independent Samples t-Test**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.651	.425	-7.414	38	.001	-28.400	3.831	-36.155	-20.645
	Equal variances not assumed			-7.414	34.898	.001	-28.400	3.831	-36.177	-20.623

Berdasarkan output statistik pada Tabel 7, ditemukan nilai Sig. (2-tailed) = 0,001 < 0,05. Hasil pengujian ini mengonfirmasi penolakan H₀ dan penerimaan H₃, yang menegaskan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara metode bernyanyi berbantuan media papan AKPAS dengan metode konvensional terhadap hasil belajar tata bahasa siswa kelas II SDN 4 Campur Gondang.

PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh Metode Bernyanyi Berbantuan Papan AKPAS di Kelas Eksperimen Berdasarkan hasil uji statistik, penerapan metode bernyanyi berbantuan papan AKPAS terbukti kuat memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa pada materi kata kerja aktif dan pasif. Transformasi suasana kelas dari tegang atau monoton menjadi interaktif merangsang keterlibatan multisensori siswa kelas rendah yang berada pada fase operasional konkret. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif bahwa anak usia 7–8 tahun membutuhkan representasi nyata yang mengikat emosi positif mereka dalam menyerap materi abstrak (Rahmaniar, 2021).

Keberhasilan peningkatan hasil belajar ini didukung oleh temuan teoretis dari Sari (2018) yang menegaskan bahwa metode bernyanyi secara simultan mendongkrak ketuntasan belajar klasikal pada muatan kebahasaan karena mampu menyederhanakan materi tata bahasa. Unsur melodis dalam lirik lagu membantu retensi memori jangka pendek siswa berubah menjadi memori jangka panjang sehingga konsep awalan *me-* pada kata kerja aktif dan awalan *di-* pada kata kerja pasif melekat erat tanpa beban paksaan kognitif (Uli, 2025; Yusup, 2025). Pengulangan lirik bernada konstan melatih kecerdasan musikal sekaligus mempermudah penguasaan sintaksis kalimat secara natural (Siti, 2022; Fatonah, 2026).

Analisis Pengaruh Metode Konvensional Berbantuan Papan AKPAS di Kelas Kontrol Temuan empiris menunjukkan bahwa kelas kontrol yang mengandalkan ceramah interaktif dikombinasikan dengan media papan AKPAS tetap mengalami eskalasi nilai hasil belajar yang signifikan. Gejala peningkatan ini mengindikasikan bahwa keberadaan media visual papan AKPAS itu sendiri memiliki daya fungsi edukasi yang kuat untuk memvisualisasikan komponen kalimat Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan (SPOK). Penggunaan alat peraga fisik interaktif terbukti membantu siswa meraba dan memindahkan kartu kata sehingga penalaran tata bahasa terbantu (Tahir, 2023). Hal ini sejalan dengan penegasan Nurcahyanti (2023) bahwa penggunaan media visual yang kontekstual secara umum efektif dalam mendongkrak capaian belajar siswa sekolah dasar.

Namun demikian, ketidakhadiran unsur seni musik menyebabkan lonjakan gain nilai di kelas kontrol berjalan tidak sepesat kelas eksperimen. Proses transfer ilmu yang dominan bersifat verbalistik satu arah rawan memicu kejenuhan psikologis pada rentang konsentrasi anak kelas II yang relatif singkat (Sabrina, 2023).

Analisis Perbedaan Efektivitas Antar-Kelompok Perlakuan Perolehan rata-rata akhir pasca-tes yang memisahkan keunggulan performa kelas eksperimen (86,00) di atas kelas kontrol (78,80) secara meyakinkan membuktikan keunggulan mutlak dari integrasi metode bernyanyi dan papan AKPAS. Ketika manipulasi visual papan AKPAS dijalankan beriringan dengan stimulasi auditori dari nyanyian edukatif, otak kanan dan otak kiri anak teraktivasi secara seimbang (*Dual Coding Theory*) (Lubis, 2022; Wahidin, 2025).

Metode bernyanyi meruntuhkan batasan kekakuan tata bahasa (sintaksis) yang semula dirasa menakutkan atau membosankan bagi anak menjadi sebuah aktivitas rekreatif yang dinamis (Hanipudin, 2021; Khairunnida, 2023). Siswa tidak sekadar menghafal definisi kata kerja aktif-pasif melainkan mampu mereproduksi kalimat efektif secara mandiri karena didorong oleh rasa percaya diri yang distimulasi lewat bernyanyi bersama rekan sejawat. Penggabungan strategi pembelajaran yang



mengedepankan aspek *fun learning* dengan visualisasi fisik manipulatif terbukti menjadi formula optimal dalam memicu lompatan prestasi hasil belajar Bahasa Indonesia pada level pendidikan dasar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil analisis data yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi berbantuan media papan AKPAS berpengaruh sangat signifikan dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi kata kerja aktif dan pasif pada siswa kelas II SDN 4 Campur Gondang. Hasil pengujian secara empiris membuktikan terjadinya lompatan nilai rata-rata yang sangat tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol yang sekadar memanfaatkan metode konvensional. Integrasi antara elemen seni suara dan visualisasi fisik terbukti efektif memecahkan permasalahan rendahnya pemahaman tata bahasa pada anak fase operasional konkret. Kelebihan utama dari perlakuan ini terletak pada kemampuannya mengaktivasi keterlibatan multisensori siswa secara menyenangkan (*fun learning*), menyeimbangkan stimulus otak kanan dan kiri, serta memperpanjang retensi memori jangka panjang anak kelas rendah melalui lirik lagu yang berpola konstan. Di sisi lain, kekurangan dari penerapan metode ini adalah tuntutan waktu persiapan yang relatif lebih lama bagi guru dalam menggubah lirik lagu edukatif yang adaptif serta perlunya pengelolaan kondusivitas kelas yang ekstra agar keriuhan aktivitas bernyanyi tidak mendistraksi konsentrasi kelas di sekitarnya.

Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran bahasa di tingkat sekolah dasar tidak boleh terjebak pada pendekatan verbalistik satu arah, melainkan harus dikemas secara kreatif lewat media interaktif yang memadukan unsur visual dan auditori. Oleh karena itu, disarankan bagi para guru kelas rendah untuk mulai mengadopsi dan mengembangkan metode bernyanyi berbantuan papan manipulatif sejenis dalam materi kebahasaan lainnya. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sampel penelitian serta menguji efektivitas kombinasi metode ini pada materi tata bahasa yang memiliki tingkat kompleksitas lebih tinggi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Fatonah, S. (2026). Internalisasi kecerdasan musikal dalam pembelajaran bahasa anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 13(1), 45–58.
- Hanipudin, M. (2021). Pendekatan fun learning berbasis seni dalam memotivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1420–1431.
- Hidayah, N., & Nugroho, A. (2022). Efektivitas papan tempel struktur kalimat dalam pemahaman sintaksis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran Bahasa*, 9(2), 75–84.
- Khairunnida, K. (2023). Peningkatan kemampuan sintaksis bahasa Indonesia siswa kelas rendah melalui metode bernyanyi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(2), 112–124.
- Lestari, P. (2021). Pembelajaran berbasis permainan dan lagu untuk peningkatan memori jangka panjang anak usia dini. *Jurnal Edukasi Anak*, 14(1), 22–31.
- Lubis, M. A. (2022). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kontemporer di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nurchayanti, D. (2023). Efektivitas media visual interaktif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa sekolah dasar. *Jurnal Edukasi Dasar*, 8(2), 89–98.
- Pratama, R. (2018). Penggunaan media papan saku konkret dalam meningkatkan keterampilan tata bahasa kelas rendah. *Jurnal Ilmiah Guru*, 5(4), 188–197.
- Rahmaniar, A. (2021). *Teori Perkembangan Kognitif dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Kelas Rendah*. Bandung: Alfabeta.
- Sabrina, N. (2023). Analisis kejenuhan belajar dan rentang konsentrasi siswa pada metode ceramah satu arah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(1), 34–45.
- Sari, P. K. (2018). Pengaruh metode bernyanyi terhadap ketuntasan belajar klasikal muatan kebahasaan siswa SD. *Jurnal Pedagogia*, 7(2), 105–116.
- Sari, P. K., & Rahmawati, E. (2019). Retensi memori anak melalui nyanyian edukatif dalam pembelajaran kebahasaan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 143–155.



- Siti, R. (2022). Eksplorasi metode bernyanyi dalam penguasaan struktur kalimat siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(4), 310–322.
- Tahir, M. (2023). Pemanfaatan papan manipulatif SPOK dalam pembelajaran struktur kalimat di kelas awal. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 412–421.
- Uli, M. (2025). Retensi memori jangka panjang dalam pembelajaran tata Bahasa menggunakan metode bernyanyi. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 10(2), 201–215.
- Wahidin, U. (2025). Implementasi dual coding theory melalui media visual dan auditori pada kelas rendah. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 11(1), 76–87.
- Yusup, M. (2025). Mengatasi beban kognitif siswa dalam memahami kata kerja aktif dan pasif melalui nyanyian edukatif. *Jurnal Bahasa dan Pembelajarannya*, 15(1), 18–31.